

**FAKTOR RISIKO YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN KONJUNGTIVITIS  
FOTOELEKTRIK PADA PEKERJA PENGELASAN DI KECAMATAN CILACAP TENGAH  
KABUPATEN CILACAP  
(2013 - Skripsi)**

**TRI WAHYUNI -- E2A008133**

Konjungtivitis fotoelektrik merupakan radang konjungtiva yang diakibatkan oleh sinar ultraviolet. Sinar ultraviolet merupakan salah satu hasil samping dari proses pengelasan. Kecamatan Cilacap Tengah Kabupaten Cilacap banyak berdiri sektor informal yang bergerak di bidang pembuatan teralis dan terdapat proses pengelasan di dalamnya. Berdasarkan survei yang dilakukan pada bulan Juli 2012 didapatkan 80,6% responden mengalami keluhan mata merah, mata pedih, mata terasa panas, seperti ada pasir di dalam mata, dan mata berair berlebih yang merupakan gejala konjungtivitis setelah bekerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian konjungtivitis fotoelektrik pada pekerja pengelasan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian *explanatory research* dan menggunakan pendekatan *cross sectional*. Teknik pemilihan sampel dengan *total sampling* yang berjumlah 28 pekerja. Pemeriksaan mata pada tiap responden dilakukan perawat. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa ada hubungan antara masa kerja, lama paparan, dan pengetahuan dengan kejadian konjungtivitis fotoelektrik dengan *p-value* 0.013, 0.024 dan 0.037 dan tidak ada hubungan antara umur, pendidikan, jenis las, pemakaian APD dengan kejadian konjungtivitis fotoelektrik dengan *p-value* 0.225, 0.247, 0.869 dan 0.354. Masa kerja dan pengetahuan bukan merupakan faktor risiko terjadinya konjungtivitis fotoelektrik. Sedangkan lama paparan merupakan faktor risiko terjadinya konjungtivitis fotoelektrik. Pekerja dengan lama paparan lebih dari 4 jam memiliki risiko 2,667 lebih besar untuk terkena konjungtivitis fotoelektrik dibandingkan pekerja dengan lama paparan  $\leq 4$  jam.

**Kata Kunci:** karakteristik individu, konjungtivitis fotoelektrik, pekerja pengelasan